

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (Iqbal, 2002:21). Metode penelitian diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mengkaji mengenai pengaruh pelaksanaan kursus pendidik PAUD terhadap kompetensi pendidik. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung, maka penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi karena untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel dan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis regresi linier sederhana.

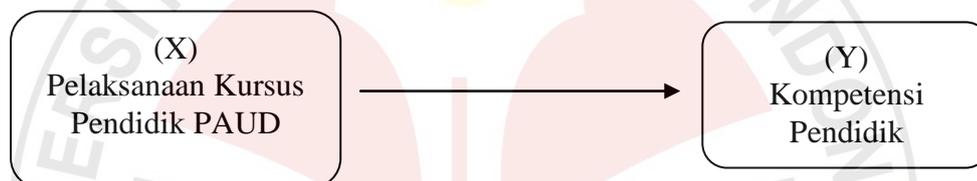
B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006:61). Variabel penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas atau variabel *Independen* (X) adalah pelaksanaan kursus pendidik PAUD.
2. Variabel terikat atau variabel *Dependen* (Y) adalah Kompetensi Pendidik.

Keterkaitan dua variabel tersebut dapat digambarkan dalam bagan yaitu :



Bagan 3.1
Hubungan Variabel Penelitian

C. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan Kursus Pendidik PAUD

Pelaksanaan kursus pendidik PAUD yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta atau persepsi peserta terhadap pelaksanaan kegiatan kursus pendidik PAUD yang dinilai dari kelengkapan pelaksanaan kursus pendidik PAUD, kenyamanan tempat, ketersediaan alat-alat persiapan yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan kursus pendidik PAUD, pelayanan panitia kursus pendidik PAUD, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, penampilan pengelola atau fasilitator kursus pendidik PAUD dan evaluasi.

2. Definisi Kompetensi Pendidik PAUD

Kompetensi pendidik dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan atau kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, serta dikuasai oleh seorang pendidik yang dapat diperoleh melalui latihan.

Konstruk kompetensi pendidik PAUD dalam penelitian ini merujuk pada undang-undang no.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 bahwa kompetensi meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Aspek kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik. Aspek ini terdiri dari tiga indikator meliputi: a) kemampuan melaksanakan pembelajaran, b) kemampuan melaksanakan penilaian/evaluasi pembelajaran.

Aspek kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik PAUD dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Aspek ini terdiri dari indikator: a) kemampuan menguasai materi pembelajaran, b) kemampuan mengembangkan materi pembelajaran, c) kemampuan mengembangkan profesi.

Aspek kompetensi kepribadian adalah kemampuan pendidik PAUD yang meliputi kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berahlak mulia. Aspek ini terdiri dari indikator: a) bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial, dan budaya, b) penampilan diri yang mencerminkan keteladanan.

Aspek kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik PAUD sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar. Aspek ini terdiri dari indikator: a) kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak/peserta didik, b) kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama guru, orang tua anak/peserta didik, dan masyarakat sekitar.

D. Lokasi Penelitian

P2PNFI Regional 1 Bandung Jl. Jayagiri No.63 Lembang-Bandung dan PAUD tempat alumni kursus pendidik PAUD mengajar.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsini (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pendidik PAUD yang telah mengikuti kursus pendidik PAUD di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional 1 Bandung yang berjumlah 40 orang yang tersebar di 20 lembaga PAUD. Adapun data keseluruhan dan penyebaran PAUD terdapat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sebaran populasi penelitian kursus pendidik PAUD di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional 1 Bandung

No	Nama PAUD	Jumlah Pendidik yang telah mengikuti kursus pendidik PAUD
1	Melati 02	1
2	Tunas Ceria	1
3	Mentari	4

4	Nur Hikmah	6
5	Mawar	2
6	Jeruk Manis	1
7	Cempaka	3
8	Flamboyan 11	1
9	Anggrek 7	2
10	Balebat	1
11	Melati 16 Kinanti	3
12	Mutiara Ceria	5
13	Melati	1
14	Melati 13 Giri Mekar	2
15	Melati 03	1
16	Melati Ceria	1
17	Harapan Bangsa	1
18	Melati 05	2
19	Melati 16	1
20	Melati 04	1

Sumber : Pengelola kursus pendidik PAUD

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2006:118) berpendapat sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ukuran sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yaitu 40 orang dengan taraf kesalahan 5% (Sugiono, 2006:128) didapatkan 36 jumlah sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

Penentuan sampel 36 orang dengan menggunakan teknik simple random sampling. Langkah-langkah menentukan sampel dalam penelitian ini dimulai dari membuat daftar nama 1-40 karena jumlah populasi 40 orang dalam kertas kecil-kecil, kemudian kertas di gulung. Dengan tanpa prasangka peneliti mengambil 36 gulungan kertas karena jumlah sampel, sehingga nama-nama yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan sampel penelitian.

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran, dalam hal ini alat untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian (Iqbal, 2002:76). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu mengenai pelaksanaan kursus pendidik PAUD dan kompetensi pendidik. Dengan begitu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, instrumen pelaksanaan kursus pendidik PAUD dan instrumen kompetensi pendidik.

Instrumen penelitian untuk variabel pelaksanaan kursus pendidik PAUD (variabel X) adalah berupa pernyataan yang berbentuk isian singkat atau angket. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel X (pelaksanaan kursus pendidik PAUD) yaitu :

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen variabel Independen (X)
Pelaksanaan Kursus Pendidik PAUD

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pelaksanaan Kursus Pendidik PAUD	Pengelolaan	Kelengkapan Pelaksanaan Kursus Pendidik PAUD
		Kenyamanan Tempat
		Ketersediaan alat-alat persiaapan yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan kursus pendidik PAUD
		Pelayanan panitia kursus pendidik PAUD
	Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
		Metode Pembelajaran

		Materi Pembelajaran
		Penampilan Pengelola kursus pendidik PAUD/Fasilitator
		Evaluasi

Instrumen penelitian variabel kompetensi pendidik (variabel Y) adalah berupa pernyataan yang berbentuk isian singkat atau angket. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel Y (kompetensi pendidik) yaitu :

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen variabel dependent (Y)
Kompetensi pendidik PAUD

Varibel	Sub Variabel	Indikator
Kompetensi Pendidik PAUD	Kompetensi Pedagogik	Kemampuan melaksanakan pembelajaran
		Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran
	Kompetensi Profesional	Kemampuan penguasaan materi pembelajaran
		Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran
		Kemampuan mengembangkan profesi
	Kompetensi Kepribadian	Bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial, dan budaya
		Penampilan diri yang mencerminkan keteladanan
	Kompetensi Sosial	Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak-anak dan masyarakat sekitar
		Kemampuan berkomunikasi dengan sesama pendidik, orang tua, dan masyarakat

2. Skala Pengukuran Instrumen

Pengumpulan data untuk variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini menggunakan angket. Jenis angket yang dipergunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sehingga responden tinggal memberikan atau memilih jawaban yang telah disediakan.

Pemberian skor dalam instrumen penelitian ini didasarkan pada skala likert dengan empat alternatif jawaban dan pembobotannya.

Pada pengisian angket responden diminta untuk menyatakan kesetujuannya atau ketidak setujuannya terhadap isi pernyataan kedalam empat kategori jawaban, yaitu : untuk kategori jawaban responden instrumen persepsi pelaksanaan kursus pendidik PAUD pilihan jawaban terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor pertanyaan positif 4, 3, 2, 1. Dan untuk kategori jawaban responden instrumen kompetensi pendidik PAUD, pilihan jawaban terdiri dari Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP) dengan engan skor pertanyaan positif 4, 3, 2, 1. Adapun penyusunan angket kompetensi pendidik adalah :

1. Perencanaan, meliputi penyusunan kisi-kisi dan penetapan jenis instrumen yaitu berupa angket.
2. Membuat daftar pernyataan berdasarkan kisi-kisi angket (terlampir) disusun secara singkat, jelas dan sederhana untuk memudahkan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan yang telah disediakan.
3. Membuat petunjuk pengisian angket yaitu untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.
4. Pemeriksaan angket dilakukan oleh pembimbing terhadap pemilihan kata, susunan kalimat serta isi tiap pernyataan.
5. Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui kelemahan angket serta hal-hal lain yang mungkin menyulitkan responden.

6. Membuat surat pengantar angket agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari pengisian angket.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Angket yang telah disusun diujicobakan kepada responden yang dianggap identik dengan sampel penelitian. Tujuannya untuk memperoleh data yang akurat, yaitu dengan maksud untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*) instrumen penelitian (angket) tersebut.

Uji coba ini dilakukan terhadap 36 orang pendidik PAUD yang berada di lembaga PAUD Lembang, Bandung Barat yang pernah mengikuti kursus atau pelatihan dengan alasan agar karakteristik respondennya sama dengan karakteristik responden yang sesungguhnya.

Uji coba angket dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas angket yang akan digunakan untuk menjaring data di lapangan, sehingga dapat diketahui kelemahan dari angket tersebut dan dapat dilakukan perbaikan atau penyempurnaan sebelum pelaksanaan pengumpulan data yang sesungguhnya. Untuk mengetahui apakah angket tersebut mempunyai validitas dan reliabilitas yang baik, maka dilakukan perhitungan dengan rumus-rumus yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Analisis Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:172) bahwa perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diujicobakan, maka digunakan teknik validitas item. Penggunaan teknik ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.

Untuk menguji tingkat validitas sebuah instrumen penelitian digunakan Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

$\sum X$ = Jumlah skor dari tiap item dan seluruh responden

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dan seluruh responden

N = Banyaknya sampel

(Sugiyono, 2001:148)

Suatu instrumen yang baik mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang baik memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dikenakan pada setiap item pertanyaan. Hasil koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga kritik r Product Moment dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau pada taraf kepercayaan 95 %.

Untuk menguji signifikan item-item pada instrumen penelitian, dihitung dengan rumus t-student, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

t = Harga Hitung

(Sugiyono, 2001:150)

Dari perhitungan harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t Tabel dengan ketentuan bila harga t Hitung lebih besar dari t Tabel maka butir item dianggap signifikan/valid, dan bila harga t hitung lebih kecil dari t tabel maka butir item dinyatakan tidak valid. Adapun untuk perhitungannya dengan bantuan *Software Microsoft Excel 2007*. Berikut adalah hasil uji validitas variabel X (Pelaksanaan Kursus Pendidik PAUD) dan variabel Y (kompetensi pendidik PAUD):

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Pelaksanaan Kursus Pendidik PAUD)

No. Item	Hasil Uji		Keterangan
	t. hitung	Taraf Signifikansi 95 % t tabel = 1,691	
1.	4,015	t hitung > t tabel	Valid
2.	3,309	t hitung > t tabel	Valid
3.	1,967	t hitung > t tabel	Valid
4.	5,691	t hitung > t tabel	Valid
5.	5,565	t hitung > t tabel	Valid
6.	2,487	t hitung > t tabel	Valid
7.	2,867	t hitung > t tabel	Valid
8.	4,972	t hitung > t tabel	Valid
9.	3,538	t hitung > t tabel	Valid
10.	3,362	t hitung > t tabel	Valid
11.	5,675	t hitung > t tabel	Valid
12.	5,418	t hitung > t tabel	Valid
13.	2,87	t hitung > t tabel	Valid

14.	1,76	t hitung > t tabel	Valid
15.	3,887	t hitung > t tabel	Valid
16.	6,321	t hitung > t tabel	Valid
17.	4,692	t hitung > t tabel	Valid
18.	5,206	t hitung > t tabel	Valid
19.	3,588	t hitung > t tabel	Valid
20.	5,685	t hitung > t tabel	Valid
21.	4,77	t hitung > t tabel	Valid
22.	2,68	t hitung > t tabel	Valid
23.	2,8	t hitung > t tabel	Valid
24.	3,913	t hitung > t tabel	Valid
25.	6,513	t hitung > t tabel	Valid
26.	5,539	t hitung > t tabel	Valid
27.	5,817	t hitung > t tabel	Valid
28.	3,51	t hitung > t tabel	Valid
29.	3,437	t hitung > t tabel	Valid
30.	3,394	t hitung > t tabel	Valid
31.	2,346	t hitung > t tabel	Valid
32.	6,013	t hitung > t tabel	Valid
33.	2,177	t hitung > t tabel	Valid
34.	1,801	t hitung > t tabel	Valid
35.	1,668	t hitung > t tabel	Tdk Valid

Sumber : Microsoft Office Excel 2007

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Kompetensi Pendidik PAUD)

No. Item	Hasil Uji		Keterangan
	t. hitung	Taraf Signifikansi 95 % t tabel = 1,691	
1.	2,501	t hitung > t tabel	Valid
2.	4,305	t hitung > t tabel	Valid
3.	2,887	t hitung > t tabel	Valid
4.	3,78	t hitung > t tabel	Valid
5.	6,134	t hitung > t tabel	Valid
6.	4,509	t hitung > t tabel	Valid
7.	2,64	t hitung > t tabel	Valid
8.	3,997	t hitung > t tabel	Valid
9.	5,709	t hitung > t tabel	Valid
10.	2,975	t hitung > t tabel	Valid
11.	2,839	t hitung > t tabel	Valid
12.	4,042	t hitung > t tabel	Valid

13.	1,725	t hitung > t tabel	Valid
14.	2,655	t hitung > t tabel	Valid
15.	4,629	t hitung > t tabel	Valid
16.	3,883	t hitung > t tabel	Valid
17.	3,413	t hitung > t tabel	Valid
18.	3,003	t hitung > t tabel	Valid
19.	3,559	t hitung > t tabel	Valid
20.	5,76	t hitung > t tabel	Valid
21.	6,062	t hitung > t tabel	Valid
22.	5,851	t hitung > t tabel	Valid
23.	4,489	t hitung > t tabel	Valid
24.	4,379	t hitung > t tabel	Valid
25.	3,735	t hitung > t tabel	Valid

Sumber : Microsoft Office Excel 2007

2. Analisis Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian reliabilitas instrumen ini untuk mengukur tingkat kemantapan instrumen yang telah diujicobakan. Menurut Sugiyono (2006:174) reabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, Instrumen yang valid umumnya reliabel.

Pada pengukuran gejala sosial selalu diperhitungkan kesalahan pengukuran (*Measurement Error*) makin kecil kesalahan pengukuran, makin reliabel alat pengukur dan sebaliknya. Untuk menguji reliabilitas maka dalam penelitian ini menggunakan rumus alfa, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen Yang Dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah Varians Item

σ^2 = Varians Total

n = Banyaknya Item

Untuk mencari jumlah varians tiap butir yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \left[\frac{\sum X}{N} \right]^2}{N}$$

Sedangkan untuk mencari total yaitu :

$$\sigma^2 = \frac{\sum Xt^2 - \left[\frac{\sum X}{N} \right]^2}{N}$$

Reliabilitas angket akan terbukti jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ dengan tingkat kepercayaan 95 %. Apabila $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ maka angket tersebut reliabel. Berdasarkan perhitungan uji reabilitas angket, berikut ini merupakan rekapitulasi uji reabilitas instrumen penelitian :

Tabel 3.6
Uji Reabilitas Variabel X
(Pelaksanaan Kursus Pendidik PAUD)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	35

Sumber : SPSS Statistics 17.0

Tabel 3.7
Uji Reabilitas Variabel Y
(Kompetensi Pendidik PAUD)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	25

Sumber : SPSS Statistics 17.0

H. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Memilih masalah dan menentukan variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian.
- b. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.
- c. Merumuskan masalah dan merumuskan anggapan dasar (hipotesis)
- d. Menetapkan metode penelitian dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian
- e. Menetapkan populasi dan sampel penelitian serta menentukan teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian
- f. Menyusun proposal penelitian sesuai dengan judul yang akan diteliti
- g. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing skripsi untuk mendapatkan pengesahan
- h. Mengajukan surat izin penelitian yang dimulai dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Setelah mendapat rekomendasi dari jurusan selanjutnya

mengajukan perijinan ke pihak fakultas dan rektorat. Setelah surat ijin penelitian selesai dibuat kemudian direkomendasikan langsung ke Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional 1 Bandung dengan membawa serta proposal penelitian yang telah dibuat peneliti.

- i. Membuat angket yang ditujukan pada pendidik yang telah mengikuti kursus pendidik PAUD
- j. Membuat surat pengantar dari Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional 1 Bandung untuk PAUD yang pendidiknya telah mengikuti kursus pendidik PAUD dengan isi agar pendidik yang telah mengikuti kursus pendidik PAUD bersedia mengisi angket persepsi pendidik yang telah mengikuti kursus pendidik PAUD dan angket kompetensi untuk mengetahui kompetensi pendidik sesudah mengikuti kursus pendidik PAUD saat ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menyebarkan angket penelitian yang telah dibuat kepada sejumlah responden. Yang menjadi responden penelitian ini yaitu para pendidik PAUD yang telah mengikuti kursus pendidik PAUD untuk mendapatkan data mengenai persepsi pelaksanaan kursus pendidik PAUD. Dan pengelola lembaga PAUD tempat pendidik PAUD mengajar untuk mendapatkan data mengenai kompetensi pendidik PAUD setelah mengikuti kursus pendidik PAUD.

Setelah angket penelitian disebarakan dan reponden mengisi angket penelitian, peneliti mengumpulkan hasil angket yang telah diisi responden lalu menganalisis data yang telah didapat dan menarik kesimpulan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2006: 308).

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu :

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. (Arikunto, 2002:128).

Penyusunan angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi mengenai variabel yang diteliti dan indikatornya yang kemudian diturunkan dalam bentuk pertanyaan. Adapun bentuk pertanyaan yang digunakan dalam angket ini merupakan pertanyaan tertutup yaitu suatu bentuk pertanyaan dimana responden memilih pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 231) studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen agenda rapat dan sebagainya.

Dokumen dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data tentang hasil belajar peserta kursus pendidik PAUD. Hasil tersebut akan mengungkapkan beberapa dimensi kognitif, afektif dan psikomotor dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian.

3. Studi Kepustakaan

Menurut Subino (1982:28) dalam Helmilia (2006,59) studi kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan pertimbangan penguat atau penolakan terhadap temuan hasil penelitian dan untuk mengambil beberapa kesimpulan, literatur buku-buku yang dikaji dalam studi kepustakaan yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian.

J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini, secara garis besarnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden.
2. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item.
3. Tabulasi data, yaitu mentabulasikan data sesuai dengan variabel penelitian.
4. Menghitung ukuran-ukuran statistik berdasarkan variabel penelitian seperti uji normalitas, analisis regresi linier, analisis korelasi sederhana, uji signifikansi, dan uji koefisien determinasi.

5. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang diajukan, sehingga mengarah pada pengambilan kesimpulan.
6. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
7. Pengujian hipotesis, yaitu menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik relevan.
8. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan, kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan.
9. Penyimpulan dan pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori serta pengalaman empirik.

2. Teknik Analisis Data

1) Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Perhitungan kecenderungan umum skor responden dari setiap variabel dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang dihitung dengan skor idealnya yaitu dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{X_{id}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Proporsi skor rata-rata yang dicari

X : Skor rata-rata tiap variabel

X_{id} : Skor ideal setiap variabel yang dicari dengan cara nilai maksimal variabel tertentu dikalikan dengan jumlah item variabel tertentu.

Sedangkan harga rata-rata setiap variabel yang diperoleh dari data tidak bergolong dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Harga rata-rata yang dicari

Σ = Jumlah harga untuk variabel tertentu

n = Banyak sampel

Setelah diketahui nilai proporsi, kemudian dikonsultasikan dengan Tabel Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.8
Nilai Proporsi Menurut Guilford

PROPORSI	KETERANGAN
00-19,9	Sangat rendah
20-39,9	Rendah
40-69,9	Sedang
70-89,9	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

2) Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui secara data, apakah data berdistribusi normal atau tidak dan untuk menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Uji Sampel Kolmogorov Smirnov Tes dengan menggunakan SPSS Versi 17.0. Uji Kolmogorov Smirnov adalah satu uji lain untuk menggantikan Uji Kuadrat Chi untuk dua sampel yang independent

Uji Kolmogorov Smirnov berkehendak untuk menguji hipotesa bahwa tidak ada beda antara dua buah distribusi, atau untuk menemukan apakah distribusi dua populasi mempunyai bentuk yang serupa. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data X dan Y
- 2) Mencari nilai Z dengan rumus $Z = \frac{X_i - \mu}{s}$
 - X_i = Data X dan Y
 - M = Rata-rata
 - s = Standar Deviasi
- 3) Mencari nilai luas daerah Z
- 4) Mencari peluang harapan ($1/n$)
- 5) Mencari selisih (luas kurva Z dengan peluang harapan) harga mutlak
- 6) Mencari angka selisih yang terbesar (angka absolute) Kolmogorov hitung.
- 7) Membandingkan antara X dan Y

Perumusan Hipotesis

H_0 : $ZS_{Hitung} \leq ZS_{Tabel}$; data berdistribusi normal

H_1 : $ZS_{Hitung} > ZS_{Tabel}$; data tidak berdistribusi normal

Dengan ketentuan

H_0 : $p\text{-value} \geq 0,05$; data berdistribusi normal

HI: p-value < 0,05; data tidak berdistribusi normal

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel-variabel penelitian. Analisis regresi ingin mengetahui bagaimana eratnya hubungan antara satu atau beberapa variabel independent dengan sebuah variabel dependen. Analisa regresi yang menyangkut sebuah variabel independent dan sebuah variabel dependen dinamakan analisa regresi sederhana. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y : Harga variabel Y yang diramalkan

a : Koefisien intersep (harga konstan apabila X sama dengan nol)

b : Koefisien regresi (harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila X bertambah 1 satuan).

X : Harga variabel X

(Sudjana, 2002:312)

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1). Mencari harga-harga: $\Sigma X, \Sigma Y, \Sigma XY, \Sigma Y^2, \Sigma X^2$
- 2). Mencari persamaan untuk regresi sederhana dengan menggunakan

rumus:

$$a = \frac{(\Sigma Yi)(\Sigma Yi^2) - (\Sigma Xi)(\Sigma Xi^2)}{n\Sigma Xi^2 - (\Sigma Xi)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

4) Analisis Varians (ANAVA)

Untuk menguji apakah model regresi linier yang diambil itu betul-betul cocok dengan keadaannya atau tidak. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun tabel pengelompokan data untuk variabel X dan pasangannya.
- b. Pengujian kelinieran dan keberartian regresi yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK \text{ total} = JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK \text{ regresi} = JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK \text{ residu} = JK_r = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- c. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variansi, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$RJK (T) = JK (T)$$

$$RJK (a) = JK (a)$$

$$RJK (b/a) = S^2_{\text{reg}} = JK (b/a)$$

$$RJK (\text{res}) = S^2_{\text{res}}$$

$$RJK (kk) = S^2_a$$

$$= JK \text{ kk} : (n-k)$$

- d. Semua besaran yang diperoleh disusun dalam sebuah daftar varians (*Anava*), sebagai berikut:

Tabel 3.9
Analisis Varians Untuk Uji Linieritas
Regresi dan Uji Independen Dalam Regresi Linier

Sumber variansi	dk	JK	RJK	F
Total	n	ΣY_1^2	ΣY_1^2	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-
Regresi (b) (a)	1	JK reg = JK (b/a)	JK reg = JK (b/a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	n-2	JK (res) = $\Sigma(Y_1 - Y_1)^2$	$S^2_{sis} = (Y_1 - Y_1)^2$	

e. Kriteria Pengujian Hipotesis

1. Uji Kelinieran

$$F = S^2_{TC} : S^2_a$$

Tolak hipotesis jika $F < F(1-\alpha)(k-2, n-2)$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$.

2. Uji Keberartian

$$F = S^2_{reg} : S^2_{res}$$

Tolak hipotesis jika $F > F(1-\alpha)(1, n-2)$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Ketentuan uji independensi ialah variabel Y bersifat independen (*tidak tergantung*) terhadap X jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, tetapi bersifat dependen (*tergantung*) apabila sebaliknya.

5) Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antar variabel penelitian. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji Coba

X = Skor Setiap Item

Y = Skor Seluruh Item

(Sudjana, 2002:369).

Kriteria koefisien korelasi adalah:

0,00 s.d 0,20 : Tidak Ada Korelasi

0,20 s.d 0,40 : Korelasi Rendah

0,40 s.d 0,70 : Korelasi Sedang

0,70 s.d 0,90 : Korelasi Tinggi

0,90 s.d 1,00 : Korelasi Sempurna

(Surakhmad, 2002:369)

6) Analisis Koefisien Determinasi

Uji ini untuk mengetahui besarnya kontribusi (*pengaruh*) variabel bebas terhadap variabel terikat ditafsirkan dari rumus koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$c.d = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

c.d = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefisien

Sebagai bahan untuk interpretasi atas hasil pengujian korelasi, maka ditentukan dengan tolak ukur sebagai berikut:

$r < 0,20$	Hubungan Sangat Longgar
$0,20 < r < 0,40$	Hubungan Longgar
$0,40 < r < 0,70$	Hubungan Moderat
$0,70 < r < 0,90$	Hubungan Erat
$0,90 < r < 1,00$	Hubungan Sangat Erat

(Guliford dalam Sardin, 2000:10).